

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Strategi Guru Penggerak

B. Pembelajaran Berdiferensiasi

C. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAI-BP)

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) merupakan mata pelajaran penting yang diwajibkan dalam sistem pendidikan di Indonesia¹⁵. Tujuannya sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki akhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) memegang peranan penting dalam membangun karakter dan nilai-nilai moral siswa, sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Fokus utama Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) adalah menanamkan nilai-nilai keagamaan dan etika yang baik dalam diri siswa, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan dengan berlandaskan iman, takwa, dan akhlak mulia.

¹⁵ Permana and Fadriati, "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah." *jurnal Social Science Akademik*. No. 1, Vol. 2 (2023). 5. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/ssa/article/view/4259>

Elemen-elemen keilmuan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah¹⁶:

- 1) Al-Qur'an-Hadis
- 2) Akidah
- 3) Akhlak
- 4) Fikih
- 5) Sejarah Peradaban Islam.

Cakupan Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup relasi manusia dengan Allah SWT, antar sesama, dengan dirinya sendiri, serta dengan makhluk hidup lainnya dan lingkungan sekitar. Tujuan dari pembelajaran PAI adalah untuk memperdalam pemahaman, memperkuat keimanan, serta menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam pada peserta didik.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, serta berakhlak mulia, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. PAI-BP memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai moral peserta didik, agar mereka tumbuh menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan menjunjung tinggi akhlak. Pembelajaran PAI-BP

¹⁶ Permana and Fadriati, "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah." *jurnal Social Science Akademik*. No. 1, Vol. 2 (2023). 5. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/ssa/article/view/4259>

menitikberatkan pada penanaman nilai-nilai religius dan etika, yang menjadi landasan bagi siswa dalam menjalani kehidupan yang berorientasi pada iman, ketakwaan, dan kemuliaan akhlak.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki keimanan, ketakwaan, akhlak yang mulia, serta pemahaman yang memadai mengenai ajaran Islam. Pendekatan integratif dalam PAI-BP menitikberatkan pada penggabungan nilai-nilai keagamaan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mampu menerapkan ajaran Islam secara nyata dalam berbagai aspek kehidupan

Berikut adalah beberapa konsep dasar yang menjadi landasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) integratif di sekolah¹⁷:

1. Landasan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

(PAI-BP) Integratif:

- a) Aspek yuridis menunjukkan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di sekolah memiliki dasar hukum yang jelas dan kuat, yaitu merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut menegaskan pentingnya pengembangan potensi peserta didik agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan

¹⁷ Permana and Fadriati, "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah." *jurnal Social Science Akademik*. No. 1, Vol. 2 (2023). 5. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/ssa/article/view/4259>

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, serta mampu memikul tanggung jawab.

- b) Segi Religius: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) merupakan perintah Tuhan yang bersumber dari ajaran Islam. Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad Saw. menekankan pentingnya pendidikan agama dan akhlak mulia.
- c) Segi Psikologis: Secara psikologis, manusia membutuhkan ketenangan dan ketentraman dalam hidupnya. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) dapat membantu membentuk jiwa yang tenang, yang selalu mengharap ridho Allah Swt dalam kehidupannya.

2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) Integratif:

- a) Tujuan Umum: Membentuk individu yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, berpengetahuan, dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Tujuan Khusus:
 - 1) Menumbuhkan dan mengembangkan akidah,
 - 2) Mewujudkan siswa yang taat beragama, berakhlak mulia, dan berkarakter Islami,
 - 3) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai Islami,
 - 4) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan,

5) Membentuk warga negara yang bertanggungjawab.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti (PAI-BP) Integratif:

a) Materi dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) berasal dari ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw., yang kemudian diperluas dengan pemikiran dan hasil ijtihad para ulama.

b) Materi Pokok¹⁸:

- 1) Al-Qur'an-Al-Hadits,
- 2) Akidah,
- 3) Akhlak dan Budi Pekerti,
- 4) Fiqih,
- 5) Sejarah Peradaban Islam.

4. Karakteristik Pembelajaran PAI-BP Integratif:

a) Pengembangan Moral dan Kepribadian: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) merupakan mata pelajaran pokok yang tidak dapat dipisahkan dari mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian siswa.

b) Integrasi Nilai-Nilai Islam: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) bertujuan untuk membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, sehingga dapat dijadikan bekal untuk

¹⁸ Permana and Fadriati, "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah." *jurnal Social Science Akademik*. No. 1, Vol. 2 (2023). 5. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/ssa/article/view/4259>

memelajari berbagai bidang ilmu tanpa terpengaruh oleh hal-hal negatif.

- c) Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) menekankan pada aspek afektif dan psikomotor, sehingga siswa tidak hanya menguasai kajian keislaman, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari¹⁹.

¹⁹ Permana and Fadriati, "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah." *jurnal Social Science Akademik*. No. 1, Vol. 2 (2023). 5.
<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/ssa/article/view/4259>

